



UNIVERSITAS TADULAKO

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

PENGADAAN JASA KONSULTANSI

**PERENCANAAN PENATAAN 7 (TUJUH) LANDSCAPE DEKANAT DAN
PUSAT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS TADULAKO**

TAHUN ANGGARAN 2026

KERANGKA ACUAN KERJA

JASA KONSULTANSI

PERENCANAAN PENATAAN 7 (TUJUH) LANDSCAPE DEKANAT DAN PUSAT KEGIATAN
MAHASISWA UNIVERSITAS TADULAKO

1. Uraian Pendahuluan	Pekerjaan Perencanaan Penataan 7 (Tujuh) Landscape Dekanat Dan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Tadulako yang akan dilaksanakan adalah merupakan bagian lingkup satuan kerja Universitas Tadulako Bumi Kaktus Tondo Kota Palu, Pemegang Mata Anggaran dalam hal ini adalah Rektor Universitas Tadulako. Uraian singkat pekerjaan tersebut tercantum dalam data proyek sebagai berikut yaitu: a. Nama Pekerjaan yaitu Perencanaan Penataan 7 (Tujuh) Landscape Dekanat Dan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Tadulako b. Lokasi Kampus Bumi Tadulako Tondo Jl. Soekarno Hatta Km. 9 palu, Sulawesi Tengah. c. Sumber dana PNBP-BLU 2026 d. Tahun anggaran 2026
2. Latar Belakang	Universitas Tadulako merupakan salah satu perguruan tinggi negeri yang berperan penting dalam pengembangan pendidikan tinggi di kawasan Indonesia Timur. Sebagai institusi pendidikan, Universitas Tadulako terus berupaya meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendukung kegiatan akademik dan nonakademik. Lingkungan fisik kampus menjadi salah satu faktor penting yang berpengaruh terhadap kenyamanan, produktivitas, dan citra institusi. Penataan lingkungan kampus yang baik akan menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mendukung aktivitas sivitas akademika. Oleh karena itu, perencanaan landscape menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pengembangan kawasan kampus secara menyeluruh. Kawasan Dekanat Universitas Tadulako merupakan pusat kegiatan administrasi fakultas dan aktivitas akademik dosen serta tenaga kependidikan. Selain itu, kawasan Pusat Kegiatan Mahasiswa berfungsi sebagai ruang utama bagi aktivitas

	kemahasiswaan, organisasi, dan pengembangan minat serta bakat mahasiswa. Tingginya intensitas aktivitas pada kedua kawasan tersebut menuntut ketersediaan ruang luar yang tertata, aman, dan nyaman. Saat ini, kondisi landscape pada kawasan Dekanat dan pusat kegiatan mahasiswa masih belum sepenuhnya terencana secara baik. Penataan vegetasi, jalur sirkulasi, ruang terbuka, serta elemen pendukung lainnya masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan kebutuhan pengguna kawasan. Perencanaan landscape memiliki peran penting dalam mengintegrasikan fungsi bangunan dengan ruang luar. Landscape yang dirancang dengan baik mampu meningkatkan kualitas visual kawasan kampus. Selain itu, landscape juga berfungsi sebagai ruang interaksi sosial bagi sivitas akademika. Keberadaan ruang terbuka hijau dapat menjadi tempat berkumpul, berdiskusi, dan beristirahat bagi mahasiswa dan staf. Dengan demikian, landscape tidak hanya berfungsi sebagai elemen estetika, tetapi juga sebagai ruang fungsional yang mendukung aktivitas kampus. Aspek kenyamanan lingkungan juga menjadi pertimbangan utama dalam perencanaan landscape. Penataan vegetasi yang tepat dapat meningkatkan kualitas udara dan mengurangi suhu lingkungan. Ruang terbuka yang rindang akan memberikan kenyamanan termal bagi pengguna kawasan. Selain itu, penataan landscape yang baik juga dapat mengurangi kebisingan dan menciptakan suasana kampus yang lebih tenang. Hal ini sangat penting bagi kawasan Dekanat dan pusat kegiatan mahasiswa yang digunakan secara intensif sepanjang hari. Perencanaan landscape di kawasan Dekanat dan pusat kegiatan mahasiswa Universitas Tadulako juga perlu memperhatikan aspek keselamatan dan aksesibilitas. Jalur pejalan kaki harus dirancang dengan aman dan nyaman bagi seluruh pengguna, termasuk penyandang disabilitas. Ketersediaan jalur sirkulasi yang jelas akan mengurangi potensi konflik antara pejalan kaki dan kendaraan. Penataan ruang luar yang baik juga akan meningkatkan keteraturan dan kemudahan orientasi di dalam kawasan kampus.
--	--

	Selain aspek fungsional, perencanaan landscape juga berperan dalam membentuk identitas visual Universitas Tadulako. Elemen landscape dapat dirancang untuk mencerminkan karakter dan nilai-nilai institusi. Penggunaan vegetasi lokal dapat memperkuat identitas kawasan sekaligus mendukung kelestarian lingkungan. Dengan perencanaan yang tepat, kawasan Dekanat dan pusat kegiatan mahasiswa dapat menjadi ikon lingkungan kampus yang representatif dan membanggakan. Perencanaan ini diharapkan mampu mengakomodasi kebutuhan fungsional, estetika, dan ekologis secara seimbang. Hasil perencanaan landscape nantinya dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan penataan ruang luar kawasan. Dengan adanya perencanaan yang matang, kawasan Dekanat dan pusat kegiatan mahasiswa diharapkan dapat memberikan kenyamanan, meningkatkan kualitas lingkungan, serta mendukung visi Universitas Tadulako sebagai kampus yang unggul dan berkelanjutan.
3. Maksud dan Tujuan	1. Maksud Maksud kegiatan adalah melaksanakan Pengadaan Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan 7 (Tujuh) Landscape Dekanat Dan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Tadulako. 2. Tujuan Kerangka Acuan Kerja ini merupakan petunjuk bagi Konsultan Perencana Kegiatan Perencanaan Penataan 7 (Tujuh) Landscape Dekanat Dan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2026 yang berisi masukan, kriteria, keluaran dan proses yang harus dipenuhi dan diperhatikan serta diinterpretasikan ke dalam pelaksanaan tugas perencanaan. Dengan penugasan ini diharapkan Konsultan Perencana dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik untuk menghasilkan keluaran yang memenuhi sesuai KAK ini.

4. Sasaran	Sasaran yang ingin dicapai adalah : 1. Terwujudnya bangunan yang memenuhi persyaratan-persyaratan secara teknis dan fungsional sesuai kebutuhan ruang yang diperlukan, ekonomis dalam biaya, kuat dalam struktur dan konstruksinya dan masih tetap memiliki nilai budaya dan estetis secara Arsitektur. 2. Produk kegiatan adalah melaksanakan Pengadaan Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan 7 (Tujuh) Landscape Dekanat Dan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Tadulako yang dapat memenuhi kebutuhan proses pengadaan baik manual maupun secara elektronik serta dapat dipertanggungjawabkan secara teknis, efisien serta akuntabel dalam pembiayaan pembangunannya
5. Lokasi Kegiatan	Kampus Bumi Tadulako Tondo Jl. Soekarno Hatta Km. 9 palu, Sulawesi Tengah.
6. Sumber Pendanaan dan Perkiraan Biaya	1. Sumber Dana Kegiatan pekerjaan perencanaan bersumber dari dana BLU Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2026. • Biaya Perencanaan : a. Pagu anggaran awal mencakup 2 pekerjaan yaitu : - Perencanaan Penataan 7 (Tujuh) Landscape Dekanat yaitu Sebesar Rp. 1.828.869.000,- (Satu Miliar Delapan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Enam Puluh Sembilan Ribu Rupiah). - Perencanaan Pekerjaan Penataan Landscape Pada Gedung Pusat Kegiatan Mahasiswa Sebesar Rp. 301.389.000,- (Tiga Ratus Satu Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Sembilan Ribu Rupiah). b. Pagu anggaran Gabungan 2 Perencanaan yaitu Sebesar Rp. 2.130.258.000,- (Dua Miliar Seratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah).

	c. Dan Nilai HPS sebesar Rp. 2.130.258.000,- (Dua Miliar Seratus Tiga Puluh Juta Dua Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Rupiah).
7. Jenis Kontrak	Jenis Kontrak Yang Digunakan Adalah Jenis Kontrak Lumpsum
8. Nama dan Organisasi Pejabat Pembuat Komitmen	Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Satuan Kerja Universitas Tadulako.
9. Standar Teknis / Referensi	1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4247) ; 2. Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi ; 3. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2000 tentang Penyelenggaraan Jasa Konstruksi sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 tahun 2016 ; 4. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2021 tentang Peraturan pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang bangunan Gedung ; 5. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan perubahan peraturan presiden nomor 12 tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia. 6. Peraturan Lembaga LKPP Nomor 12 Tahun 2021 Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia. 7. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat, No 10 Tahun 2021 Tentang Pedoman Sistem Manajemen Konstruksi 8. Peraturan Presiden Nomor 73 Tahun 2011 tentang tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara ;

	9. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 29/PRT/M/2006 tentang Pedoman Persyaratan Teknis Bangunan Gedung ; 10. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 14/PRT/M/2017 tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung ; 11. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara ; 12. Surat Edaran kepala LKPP RI No. 8 Tahun 2024 Tentang Pencegahan Korupsi Dalam Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Pada Tahap Pemilihan Penyedia dan Pelaksanaan Kontrak. 13. Surat Edaran kepala LKPP RI No. 8 Tahun 2024 Tentang Pencegahan Korupsi Dalam Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah Pada Tahap Pemilihan Penyedia dan Pelaksanaan Kontrak. 14. Surat Edaran Direktorat Jendral Bina Konstruksi nomor 68/SE/DK/2024 tentang Cara Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat ; 15. Surat Edaran Menteri PUPR Nomor 16/SE/M/2022 tentang Susunan Tenaga Ahli Penyedia Jasa Konsultansi Pengawasan Konstruksi Di Kementerian Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat; 16. Keputusan Dewan Pengurus INKINDO Nomor 03/SK.DPN/I/2026 Pedoman Standar Minimal Tahun 2026 Remunerasi/Biaya Personil (Billing Rate) Dan Biaya Langsung (Direct Cost) Untuk Badan Usaha Jasa Konsultansi. 17. Peraturan dan standar-standar teknis seperti PBI,SNI,SKBI dan SKSNI.
10. Pendekatan dan Metodologi	Konsultan Perencanaan harus menyampaikan pemahaman secara sistematis tentang lingkup pekerjaan, identifikasi masalah dan solusi, tanggapan terhadap kerangka acuan kerja, bagan alur kegiatan, struktur organisasi, uraian tugas,

	matriks tanggung jawab, jadwal penugasan dan alih pengetahuan.
11. Waktu Pelaksanaan	1. Jangka waktu pelaksanaan Perencanaan selama 4 bulan atau 120 (Seratus Dua Puluh) hari kalender terhitung sejak terbitkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK).
12. Tanggung Jawab Perencanaan	a. Konsultan Perencanaan bertanggung jawab secara profesional atas jasa perencanaan yang dilakukan sesuai ketentuan peraturan dan perundang-undangan serta harus sesuai dengan kode etik (tata laku) profesi yang berlaku. b. Melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan perencanaan di lokasi yang dimaksud. c. Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan standar hasil karya perencanaan yang berlaku. d. Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus telah mengakomodasi batasan-batasan yang telah diberikan oleh Pengguna Anggaran termasuk melalui KAK ini seperti dari segi pembiayaan, waktu penyelesaian pekerjaan dan kualitas hasil perencanaan. e. Hasil karya perencanaan yang dihasilkan harus telah memenuhi peraturan, standar dan pedoman teknis bangunan gedung khususnya penataan landscape yang berlaku pada umumnya, sehingga kelak pelaksanaan pembangunan konstruksi Kegiatan mencapai hasil guna dan daya guna yang memenuhi syarat teknis dan syarat ekonomis yang dapat dipertanggung jawabkan.
13. Struktur Organisasi	Konsultan Perencana akan membentuk suatu organisasi kerja sesuai dengan personil yang disyaratkan di dalam KAK ini.
14. Lingkup Kegiatan	Lingkup tugas yang harus dilaksanakan oleh penyedia jasa berpedoman pada ketentuan yang berlaku, yaitu PP 16 tahun 2021. Penyedia Jasa memiliki lingkup pekerjaan/kegiatan yang terdiri dari tahapan penyusunan dokumen rancangan teknis,

persiapan dan pendampingan pengadaan konstruksi, serta pengawasan berkala.

1. Penyusunan konsepsi perancangan :

- a. Mengumpulkan data dan informasi lapangan.
- b. Membuat interpretasi secara garis besar terhadap KAK,
- c. Koordinasi dengan pemerintah daerah setempat mengenai standar peraturan yang berlaku.
- d. Membuat gagasan dan interpretasi terhadap program perencanaan dan perancangan sebagai landasan perencanaan dan perancangan yang diwujudkan dalam uraian tertulis, diagram-diagram dan/atau gambar.
- e. Membuat konsep gagasan 2 (dua) alternatif modeling yang merupakan gambar sketsa dalam skala yang memadai yang menggambarkan gagasan perencanaan dan perancangan yang jelas tentang pola desain landscape.

Penyedia jasa harus melakukan presentasi kepada pengguna jasa/PPK mengenai hasil konsepsi perancangannya agar mendapatkan persetujuan Konsepsi perancangan dari Pengguna Jasa untuk dijadikan dasar perancangan tahap selanjutnya.

2. Penyusunan pra rancangan :

- a. Membuat gambar rencana zonasi atau segmen pada desain landscape yang menunjukkan peruntukan atau fungsi area pada desain landscape beserta kondisi kontur tanah eksisting.
- b. Membuat gambar Rencana Tapak yang menunjukkan hubungan dan kesesuaian bangunan dengan Tata Ruang Luar atau Penghijauan di dalam kawasan tapak.
- c. Membuat gambar potongan kawasan yang menunjukkan 2 arah (melintang dan memanjang) pada kawasan desain tersebut.
- d. Membuat gambar visualisasi dalam bentuk tiga dimensi.

- e. Membuat laporan teknis dalam bentuk uraian dan gambar tentang perkiraan luas area terbangun, informasi penggunaan lahan, bahan dan material, pemilihan sistem utilitas bangunan, pemilihan konsep tata lingkungan serta perkiraan biaya dan waktu konstruksi.

Penyedia jasa harus melakukan presentasi kepada pengguna jasa/PPK mengenai hasil Pra Rancangan dan Persetujuan pra rancangan dari Pengguna Jasa untuk dijadikan dasar perancangan tahap selanjutnya.

3. Penyusunan pengembangan rancangan :

- a. Membuat pengembangan Konsep desain arsitektur berupa gambar rencana arsitektur (beserta uraian konsep dan visualisasi desain dua dimensi dan desain tiga dimensi yang menunjukkan hubungan dan kesesuaian antara bangunan eksisting, garis sempadan bangunan, jalan, rancangan tata ruang terbuka hijau/landscape gedung serta uraian konsep hard material dan soft material.
- b. Membuat gambar persegmen detail arsitektur yang terdapat pada desain landscape titik nol dan ukuran-ukuran elemen lainnya serta jenis bahan yang digunakan.
- c. Membuat tampak desain landscape, yang menunjukan pandangan ke empat arah dan bahan yang digunakan secara jelas beserta uraian konsep dan visualisasi desain dua dimensi dan desain tiga dimensi.
- d. Membuat pengembangan konsep sistem semi struktur, berupa gambar pondasi, kolom, balok, lantai, dinding planterbox dll, secara menyeluruh.
- e. Membuat pengembangan sistem mekanikal elektrik dan plumbing, berupa perhitungan kebutuhan daya, gambar detail mekanikal elektrik termasuk informasi teknologi, beserta uraian konsep dan perhitungan kebutuhannya.

- f. Membuat garis besar spesifikasi teknis (*outline specifications*) atau penggunaan bahan secara garis besar dengan mempertimbangkan nilai manfaat, ketersediaan bahan, konstruksi, nilai ekonomi, dan rantai pasok dan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).
- g. Menyusun perkiraan Rencana Anggaran Biaya (RAB) konstruksi beserta uraian backup perhitungan terukur dan terinci.
- h. Melakukan analisa dan perhitungan kebutuhan air bersih.

Penyedia jasa harus melakukan presentasi kepada pengguna jasa/PPK mengenai hasil Pengembangan Rancangan dan Persetujuan pengembangan rancangan dari Pengguna Jasa untuk dijadikan dasar perancangan tahap selanjutnya.

4. Penyusunan rancangan detail :

- a. Gambar-gambar detail yang terdiri dari gambar detail arsitektur, detail *landscape*, detail utilitas, serta detail elektrik yang sesuai dengan gambar rencana yang telah disetujui.
- b. Dokumen Spesifikasi Teknis yang memuat diantaranya persyaratan umum, persyaratan administratif, dan persyaratan teknis termasuk detail metode pelaksanaan dan pemasangan dan spesifikasi teknis atau bahan atau material dari setiap item pekerjaan yang ada.
- c. Penyusunan rincian volume pelaksanaan pekerjaan (bill of quantity) dan rencana anggaran biaya pekerjaan (RAB) disertai dengan analisa harga satuan pekerjaan (AHSP) tahun 2026 Tentang Tata Cara Penyusunan Perkiraan Biaya Pekerjaan Konstruksi Bidang Pekerjaan Umum Dan Perumahan Rakyat serta turunan aturan penyusunan Analisa harga pekerjaan konstruksi yang terbaru termasuk biaya penerapan SMKK yang mengacu pada PerMen PUPR nomor 10 tahun 2021

- d. Laporan perancangan yang terdiri dari diantaranya
 - i. Laporan hasil survey kontur
 - ii. Laporan arsitektur;
 - iii. Laporan perhitungan mekanikal, elektrikal, dan sistem pemipaan (plumbing);
- e. Dokumen Rancangan Konseptual SMKK termasuk identifikasi bahaya dan penetapan tingkat risiko Keselamatan Konstruksi pada Pekerjaan Konstruksi.

Penyedia jasa harus melakukan presentasi kepada pengguna jasa/PPK mengenai hasil rancangan detail. Rancangan detail yang telah final yang akan digunakan untuk penyusunan dokumen teknis pada dokumen tender konstruksi fisik.

5. Persiapan dan Pendampingan Pengadaan Konstruksi

- a. Membantu pihak pengguna atau pejabat pembuat komitmen didalam menyusun dokumen persiapan pengadaan pekerjaan konstruksi yang terdiri dari KAK/Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak, Rincian komponen pembentuk HPS Konstruksi dan dokumen pendukung lainnya beserta revisi/perbaikannya (jika ada) dan membantu dalam menyusun program dan pelaksanaan proses Pengadaan Konstruksi.
- b. Membantu pihak pengguna pada waktu penjelasan pekerjaan (Aanwizjing), termasuk menyusun Berita Acara Penjelasan Pekerjaan, memberikan pendapat saran teknis dan membantu menjawab sanggahan/sanggah banding dari peserta tender, serta membantu menyusun kembali dokumen tender, dan melaksanakan tugas-tugas yang sama apabila terjadi tender ulang.

6. Pengawasan Berkala

- a. Pihak penyedia jasa melakukan pengawasan berkala, seperti memeriksa kesesuaian pelaksanaan pekerjaan dengan rencana secara berkala, melakukan penyesuaian gambar dan spesifikasi teknis

	pelaksanaan bila ada perubahan, memberikan penjelasan terhadap persoalan-persoalan yang timbul selama masa konstruksi, memberikan rekomendasi tentang penggunaan bahan, dan membuat laporan akhir pengawasan berkala. b. Penyusunan laporan akhir pekerjaan Perancangan yang terdiri atas perubahan Perancangan pada masa pelaksanaan konstruksi, petunjuk penggunaan, pemeliharaan, dan perawatan bangunan gedung, termasuk petunjuk yang menyangkut peralatan dan perlengkapan mekanikal elektrik bangunan. Penyedia diharapkan dapat membantu PPK dalam menindaklanjuti hasil audit dari APIP/Auditor eksternal, sebelum maupun pasca pelaksanaan konstruksi.
18. Kriteria	1. Kriteria umum Pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh pihak penyedia jasa seperti yang dimaksud pada KAK harus memperhatikan kriteria umum bangunan, yang disesuaikan berdasarkan fungsi dan kompleksitas bangunan, yaitu: a. Persyaratan peruntukan dan intensitas - Pekerjaan perencanaan landscape dilaksanakan untuk menghasilkan desain kawasan luar ruang yang fungsional, estetis, aman, dan berkelanjutan. - Perencanaan harus mengacu pada: • Peraturan terkait Ruang Terbuka Hijau (RTH). • Standar teknis landscape, drainase, utilitas, dan aksesibilitas. - Perencanaan harus memperhatikan kondisi eksisting lokasi, termasuk topografi, vegetasi, iklim, tanah, serta aktivitas pengguna kawasan. b. Persyaratan arsitektur dan lingkungan - Kesesuaian dengan kondisi tapak Perencanaan <i>landscape</i> harus disusun berdasarkan kondisi fisik dan lingkungan lokasi perencanaan. Hal ini meliputi kondisi topografi, jenis tanah, iklim, vegetasi

	eksisting, utilitas lingkungan, serta aktivitas yang terjadi di dalam Kawasan. - Fungsional Ruang Luar Perencanaan landscape harus mampu mendukung berbagai aktivitas pengguna kawasan secara efektif. Ruang luar perlu dirancang agar memiliki fungsi yang jelas seperti area duduk, jalur sirkulasi, ruang interaksi sosial, maupun area hijau. - Estetika dan Kualitas Visual Salah satu tujuan utama perencanaan landscape adalah menciptakan lingkungan yang indah dan menarik secara visual. Desain landscape harus memperhatikan prinsip-prinsip komposisi seperti keseimbangan, kesatuan, proporsi, ritme, dan kontras. - Keberlanjutan Lingkungan. Perencanaan landscape harus memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan memilih tanaman yang sesuai dengan iklim lokal, memaksimalkan fungsi ruang terbuka hijau sebagai area resapan air, serta mengurangi penggunaan material yang berdampak negatif terhadap lingkungan. - Kenyamanan Pengguna Landscape yang baik harus memberikan kenyamanan bagi pengguna kawasan. Kenyamanan ini meliputi kenyamanan visual, kenyamanan termal, serta kenyamanan dalam beraktivitas. - Keamanan Dan Keselamatan Perencanaan landscape harus memperhatikan aspek keamanan dan keselamatan pengguna. Jalur sirkulasi harus dirancang dengan jelas dan tidak membahayakan pengguna. Material yang digunakan pada elemen hardscape harus memiliki permukaan yang aman serta tidak licin. c. Persyaratan sanitasi
--	---

	- Menjamin tersedianya sarana sanitasi yang memadai dalam menunjang lingkungan sesuai dengan fungsinya; - Menjamin terwujudnya kebersihan, kesehatan dan memberikan kenyamanan bagi pengguna lingkungan; - Menjamin upaya beroperasinya peralatan dan perlengkapan sanitasi secara baik. 2. Kriteria Khusus Kriteria khusus dimaksudkan untuk memberikan syarat-syarat yang khusus, spesifik berkaitan dengan gedung yang akan direncanakan, baik dari segi fungsi khusus bangunan, segi teknis lainnya, misalnya : a. Mengakomodir kebutuhan lingkungan yang terkait dengan standar persyaratan perancangan Landscape berdasarkan kebutuhan aktifitas pengguna yang akan diwadahi utamanya fasilitas difabel. b. Kesatuan perancangan lingkungan dan bangunan yang ada di sekitar perlu diperhatikan, dalam rangka implementasi keselarasan penataan bangunan dan lingkungannya. c. Solusi dan batasan-batasan konseptual, seperti faktor sosial budaya setempat, geografis, klimatologi dll.
19. Proses Pekerjaan Perencanaan	1. Dalam proses perencanaan untuk menghasilkan keluaran-keluaran yang diminta, konsultan Perencana harus menyusun jadwal pertemuan berkala dengan Pengguna Anggaran. 2. Dalam pertemuan berkala tersebut ditentukan produk awal, produk antara dan produk-pokok yang harus dihasilkan konsultan sesuai dengan rencana keluaran yang ditetapkan dalam KAK ini. 3. Dalam pelaksanaan tugas, konsultan harus selalu memperhitungkan bahwa waktu pelaksanaan pekerjaan adalah mengikat.
20. Program Kerja	1. Penyedia jasa harus segera menyusun program kerja minimal meliputi :

	a. Jadwal kegiatan secara detail. b. Alokasi tenaga yang lengkap (disiplin dan keahliannya) tenaga-tenaga yang diusulkan oleh penyedia jasa harus mendapatkan persetujuan dari Pengguna Jasa. c. Metoda dan pendekatan dalam melakukan perancangan Landscape. d. Tema-tema dasar dalam isu perancangan landscape e. Konsep penanganan pekerjaan perancangan. 2. Program kerja secara keseluruhan harus mendapatkan persetujuan dari Pengguna Jasa, setelah sebelumnya dipresentasikan oleh pihak penyedia jasa dan mendapatkan pendapat teknis dari pengelola teknis kegiatan.
19. Persyaratan Kualifikasi	1. Peserta harus memiliki surat izin/sertifikasi usaha jasa konsultan Konstruksi (IUJK) Kualifikasi Non Kecil. Usaha sub bidang Jasa : a. SBU Klasifikasi Arsitektur Landscape dan Perancangan Wilayah, Subklasifikasi (SBU AL004 Jasa Pengembangan Lingkungan Bangunan dan Lanskap) Kualifikasi Menengah dengan KBLI 71101 Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI. b. Memiliki NIB Kualifikasi Menengah dengan KBLI 71101 Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI. c. Memiliki Sertifikat Standar (SS) KBLI 71101 Aktivitas Keinsinyuran Dan Konsultasi Teknis YBDI yang telah terverifikasi atau telah Disetujui Otomatis Oleh Sistem OSS Atau sementara menunggu verifikasi dengan menyampaikan tangkapan layar OSS atau Izin Usaha Jasa Konstruksi (IUJK) yang masih berlaku; 2. Memiliki NPWP serta mempunyai status valid keterangan Wajib Pajak berdasarkan hasil Konfirmasi Status Wajib Pajak dan telah memenuhi kewajiban perpajakan tahun pajak 2025 3. Memiliki akta pendirian perusahaan dan akta perubahan perusahaan (apabila ada perubahan).

	4. Tidak masuk dalam Daftar Hitam, keikutsertaannya tidak menimbulkan pertentangan kepentingan pihak yang terkait, 5. Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, yang bertindak untuk dan atas nama Badan Usaha tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana; dan/atau pengurus/pegawainya tidak berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara, kecuali yang bersangkutan mengambil cuti diluar tanggungan Negara. 6. Memiliki pengalaman paling kurang 1 (satu) pekerjaan dalam kurun waktu 4 (empat) tahun terakhir, baik di lingkungan pemerintah maupun swasta termasuk pengalaman subkontrak kecuali bagi Penyedia yang baru berdiri kurang dari 3 (tiga) tahun. 7. Memiliki pengalaman pekerjaan sejenis sesuai dengan Subklasifikasi yang dipersyaratkan (AL004 - Jasa Pengembangan Lingkungan Bangunan dan Lanskap).
20. Personil	Konsultan perencanaan harus menyediakan tenaga yang memenuhi kriteria, ketentuan kegiatan dengan memperhitungkan segi kompleksitas pekerjaan. Tenaga-tenaga ahli dan penunjang yang dibutuhkan dalam perencanaan ini terdiri dari : 1. Tenaga Professional (Ahli) a. Team Leader ✓ Jumlah : 1 (satu) orang, ✓ Pendidikan : Minimal S1 Teknik Arsitektur ✓ Mempunyai SKA Sertifikat keahlian / profesi yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan sesuai dengan keahlian/ profesi yang disyaratkan Diantaranya: SKK Ahli Arsitek / STRA IAI (Ahli Utama) – Jenjang 9 ✓ Pengalaman professional dibidangnya minimal 5 (Lima) tahun dibuktikan dengan Curriculum Vitae dan referensi pengalaman kerja dari pemberi kerja. ✓ Memiliki KTP dan NPWP

b. Ahli Landscape

- ✓ Jumlah : 1 (satu) orang,
- ✓ Pendidikan : Minimal S1 Teknik Arsitektur / Teknik Lingkungan / PWK
- ✓ Mempunyai SKA Sertifikat keahlian / profesi yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan sesuai dengan keahlian/ profesi yang disyaratkan Diantaranya:

SKK Ahli Perancang Landscape Madya (Ahli Madya) – Jenjang 8

- ✓ Pengalaman professional dibidangnya minimal 5 (Lima) tahun dibuktikan dengan Curriculum Vitae dan referensi pengalaman kerja dari pemberi kerja.
- ✓ Memiliki KTP dan NPWP

c. Ahli Mekanikal Dan Plumbing

- ✓ Jumlah : 1 (satu) orang,
- ✓ Pendidikan : Minimal S1 Teknik Mesin
- ✓ Mempunyai SKA Sertifikat keahlian / profesi yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan sesuai dengan keahlian/ profesi yang disyaratkan Diantaranya:

SKK Ahli Teknik Mekanikal / Ahli Plumbing Dan Pompa Mekanik (Ahli Madya) – Jenjang 8

- ✓ Pengalaman professional dibidangnya minimal 5 (Lima) tahun dibuktikan dengan Curriculum Vitae dan referensi pengalaman kerja dari pemberi kerja.
- ✓ Memiliki KTP dan NPWP

d. Ahli Elektrikal

- ✓ Jumlah : 1 (satu) orang,
- ✓ Pendidikan : Minimal S1 Teknik Elektro
- ✓ Mempunyai SKA Sertifikat keahlian / profesi yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan sesuai dengan keahlian/ profesi yang disyaratkan diantaranya :

	SKA Ahli Elektrikal Dalam Bangunan (Ahli Muda) – Jenjang 7 ✓ Pengalaman professional dibidangnya minimal 2 (Dua) tahun dibuktikan dengan Curriculum Vitae dan referensi pengalaman kerja dari pemberi kerja. ✓ Memiliki KTP dan NPWP e. Ahli Estimator ✓ Jumlah : 1 (satu) orang, ✓ Pendidikan : Minimal S1 Teknik Sipil / Arsitektur ✓ Mempunyai SKA Sertifikat keahlian / profesi yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan sesuai dengan keahlian/ profesi yang disyaratkan diantaranya : SKA Ahli Teknik Bangunan Gedung (Ahli Madya) – Jenjang 8 ✓ Pengalaman professional dibidangnya minimal 2 (Dua) tahun dibuktikan dengan Curriculum Vitae dan referensi pengalaman kerja dari pemberi kerja. ✓ Memiliki KTP dan NPWP f. HSE (Health Safety Engineering) ✓ Jumlah : 1 (satu) orang, ✓ Pendidikan : Minimal S1 Teknik Sipil / Arsitektur / Elektro ✓ Mempunyai SKA Sertifikat keahlian / profesi yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan sesuai dengan keahlian/ profesi yang disyaratkan diantaranya : SKA Ahli K3 Konstruksi (Ahli Madya) – Jenjang 8 ✓ Pengalaman professional dibidangnya minimal 2 (Dua) tahun dibuktikan dengan Curriculum Vitae dan referensi pengalaman kerja dari pemberi kerja. ✓ Memiliki KTP dan NPWP 2. Tenaga Sub Professional Staf a. Surveyor
--	---

	✓ Jumlah : 3 (Tiga) orang, ✓ Pendidikan : Minimal D3 Teknik Sipil / Arsitektur / Tek. Lingkungan ✓ Memiliki KTP dan NPWP b. Drafter 3D ✓ Jumlah : 3 (Tiga) orang, ✓ Pendidikan : Minimal D3 Teknik Sipil / Arsitektur / Tek. Lingkungan ✓ Memiliki KTP dan NPWP c. Drafter Autocad ✓ Jumlah : 6 (Enam) orang, ✓ Pendidikan : Minimal D3 Teknik Sipil / Arsitektur / Tek. Lingkungan ✓ Memiliki KTP dan NPWP d. Asisten Estimator ✓ Jumlah : 6 (Enam) orang, ✓ Pendidikan : Minimal D3 Teknik Sipil / Arsitektur / Tek. Lingkungan ✓ Memiliki KTP dan NPWP 3. Tenaga Penunjang a. Operator Komputer ✓ Jumlah : 4 (Empat) orang, ✓ Pendidikan : Minimal SMA / SMK ✓ Memiliki KTP dan NPWP
21. Uraian Tugas Personil	1. Tenaga Ahli a. Team Leader Team leader bertanggung jawab kepada Pejabat Pembuat Komitmen. Team Leader berkedudukan ditempat berdekatan dengan tempat - tempat pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Tugas dan tanggung jawab Team Leader akan mencakup, hal-hal sebagai berikut :

	1) Merencanakan, mengkoordinasi dan mengendalikan semua kegiatan dan personil yang terlibat dalam pekerjaan ini sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. 2) Mempersiapkan petunjuk pelaksanaan kegiatan, baik dalam tahap pengumpulan data, pengolahan dan penyajian akhir dari hasil keseluruhan pekerjaan. 3) Memimpin dan mengkoordinasikan tim perencana landscape dalam proses perencanaan kawasan. 4) Menyusun rencana kerja, pembagian tugas, serta jadwal pelaksanaan pekerjaan tim. 5) Memberikan arahan teknis kepada anggota tim agar pekerjaan sesuai dengan standar perencanaan landscape 6) Melakukan analisis kondisi eksisting tapak seperti topografi, vegetasi, drainase, akses, dan kondisi lingkungan. 7) Menyusun konsep desain landscape yang memperhatikan aspek estetika, fungsi, ekologi, dan keberlanjutan. 8) Mengintegrasikan konsep landscape dengan rencana tata ruang, arsitektur, dan infrastruktur kawasan. 9) Menjamin kualitas desain agar memenuhi standar teknis dan kebutuhan proyek. 10) Memeriksa dan menyetujui hasil pekerjaan anggota tim sebelum diserahkan kepada klien. 11) Mengawasi penyusunan laporan teknis, gambar kerja, dan dokumen perencanaan landscape. 12) Memastikan seluruh dokumen memenuhi standar perencanaan dan regulasi yang berlaku. 13) Menyusun laporan perkembangan pekerjaan kepada manajemen atau klien. 14) Melakukan presentasi konsep dan desain landscape kepada stakeholder proyek. 15) Menyampaikan rekomendasi teknis terkait pengembangan landscape kawasan.
--	---

b. Ahli Landscape

Tenaga Ahli Landscape bertugas melaksanakan perencanaan dan perancangan tata ruang luar secara profesional, terpadu, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan proyek. Dalam pelaksanaan pekerjaan perencanaan, Tenaga Ahli Landscape memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan dan kajian data awal terkait kondisi fisik, lingkungan, dan eksisting kawasan perencanaan.
- 2) Melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi topografi, vegetasi eksisting, sistem drainase, dan kondisi lingkungan lainnya.
- 3) Menganalisis potensi dan permasalahan kawasan sebagai dasar penyusunan konsep perencanaan landscape.
- 4) Menyusun konsep dasar perencanaan landscape yang selaras dengan fungsi kawasan dan rencana induk (masterplan) yang berlaku.
- 5) Mengintegrasikan perencanaan landscape dengan perencanaan bangunan, utilitas, dan sistem sirkulasi kawasan.
- 6) Merencanakan tata letak ruang terbuka hijau, ruang publik, dan area interaksi sosial sesuai kebutuhan pengguna.
- 7) Menentukan konsep zonasi landscape berdasarkan fungsi, aktivitas, dan tingkat intensitas penggunaan kawasan.
- 8) Merencanakan sistem sirkulasi pejalan kaki dan jalur kendaraan yang aman, nyaman, dan ramah bagi semua pengguna.
- 9) Menyusun perencanaan vegetasi meliputi pemilihan jenis tanaman, pola penanaman, dan fungsi ekologisnya.
- 10) Menentukan material landscape yang aman, tahan lama, dan sesuai dengan konsep perancangan.

- 11) Merencanakan sistem drainase landscape yang ramah lingkungan dan berfungsi optimal.
- 12) Melakukan koordinasi dengan tenaga ahli lain dalam tim perencana untuk memastikan kesesuaian desain.
- 13) Memberikan masukan teknis terkait landscape pada rapat koordinasi dan pembahasan desain.
- 14) Menyesuaikan desain landscape berdasarkan hasil evaluasi dan arahan dari pemberi tugas.
- 15) Menyusun laporan perencanaan landscape secara berkala dan komprehensif.
- 16) Memastikan seluruh hasil perencanaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 17) Bertanggung jawab atas kualitas teknis dan profesionalitas hasil perencanaan landscape.

c. Ahli Mekanikal Dan Plumbing

Tugas dan tanggung jawab ahli (Mechanical and Plumbing) pada perencanaan meliputi:

- 1) Merancang, memasang, dan memelihara sistem mekanik, dan perpipaan
- 2) Meninjau rencana dan prosedur
- 3) Mengelola anggota staf, termasuk arsitek dan pembangun
- 4) Membuat perincian tentang estimasi biaya untuk pemasangan pipa,
- 5) Memastikan bahwa sistem tetap hemat biaya dan efisien
- 6) Memastikan bahwa sistem dirancang, dipasang, dan dirawat dengan benar
- 7) Mengawasi pemasangan sistem dan memastikan bahwa sistem tersebut mematuhi semua kode dan peraturan yang diperlukan
- 8) Membantu audit spesifikasi proyek untuk memastikan proyek berjalan lancar
- 9) Membantu pemilik gedung memaksimalkan margin keuntungan dan tetap sesuai anggaran

d. Ahli Elektrikal

Tenaga Ahli Elektrikal bertugas merencanakan sistem kelistrikan dan penerangan kawasan landscape secara aman, efisien, dan berkelanjutan untuk mendukung fungsi ruang luar. Dalam pelaksanaan pekerjaan perencanaan landscape, Tenaga Ahli Elektrikal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengumpulan dan kajian data awal terkait kebutuhan kelistrikan kawasan landscape.
- 2) Melakukan survei lapangan untuk mengidentifikasi kondisi eksisting jaringan listrik dan utilitas terkait.
- 3) Menganalisis kebutuhan sistem penerangan ruang luar sesuai fungsi dan aktivitas kawasan.
- 4) Menyusun konsep dasar sistem elektrikal landscape yang selaras dengan konsep perencanaan kawasan.
- 5) Merencanakan sistem penerangan jalan, jalur pedestrian, plaza, taman, dan area publik lainnya.
- 6) Menentukan tingkat pencahayaan (illumination level) sesuai standar dan peraturan yang berlaku.
- 7) Merencanakan jenis armatur lampu yang efisien, aman, dan sesuai dengan karakter landscape.
- 8) Mengutamakan penggunaan lampu hemat energi dan berteknologi ramah lingkungan.
- 9) Merencanakan tata letak tiang lampu dan lampu taman secara optimal dan estetis.
- 10) Merencanakan sistem jaringan kabel listrik untuk area landscape, termasuk jalur bawah tanah.
- 11) Menentukan spesifikasi kabel, panel, dan peralatan listrik sesuai kebutuhan dan standar teknis.
- 12) Merencanakan sistem grounding dan penangkal petir jika diperlukan pada kawasan landscape.
- 13) Berkoordinasi dengan Tenaga Ahli Landscape dan tenaga ahli lainnya dalam tim perencana.
- 14) Menyusun gambar rencana elektrikal landscape, termasuk layout penerangan dan jalur kabel.

	15) Menyusun detail teknis instalasi penerangan dan peralatan elektrikal ruang luar. 16) Menyusun spesifikasi teknis pekerjaan elektrikal landscape. 17) Menyusun rencana anggaran biaya (RAB) pekerjaan elektrikal landscape. 18) Memberikan masukan teknis dan klarifikasi dalam rapat koordinasi dan evaluasi desain. 19) Bertanggung jawab atas kualitas, keamanan, dan keandalan sistem elektrikal dalam perencanaan landscape. e. Ahli Estimator Ahli Estimator bertanggung jawab kepada Team leader Tugas dan tanggung jawab Ahli Estimator mencakup hal-hal sebagai berikut : 1) merencanakan dan melaksanakan semua kegiatan pekerjaan yang mencakup perhitungan volume dan biaya Landscape sesuai dengan spesifikasi yang di berikan tenaga ahli lainnya serta memberikan masukan kepada tenaga ahli lainnya yang terkait dalam pekerjaan ini. 2) Mempelajari gambar perencanaan, spesifikasi teknis, serta dokumen perencanaan Landscape 3) Mengidentifikasi jenis pekerjaan rehabilitasi yang meliputi pekerjaan Landscape DII 4) Mengkaji kelengkapan data perencanaan sebagai dasar penyusunan estimasi biaya 5) Melakukan perhitungan volume pekerjaan (quantity take-off) berdasarkan gambar rencana Landscape 6) Menghitung kebutuhan material, tenaga kerja, dan peralatan yang diperlukan dalam pekerjaan Landscape 7) Menyusun analisis harga satuan pekerjaan (AHSP) untuk setiap item pekerjaan Landscape. 8) Mengacu pada standar analisis harga yang berlaku seperti standar pemerintah atau standar industri konstruksi.
--	---

	9) Menghitung komponen biaya yang terdiri dari material, tenaga kerja, peralatan, serta biaya pendukung lainnya. 10) Menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) berdasarkan volume pekerjaan dan analisis harga satuan. 11) Memastikan estimasi biaya disusun secara akurat, realistis, dan sesuai dengan kebutuhan proyek. f. HSE (Health Safety Engineering) Ahli K3 Konstruksi bertanggung jawab kepada Team leader dan tanggung jawab Ahli K3 Konstruksi mencakup hal-hal sebagai berikut : 1) Menerapkan ketentuan peraturan perundang-undangan tentang dan terkait K3 Konstruksi 2) Mengkaji dokumen kontrak dan metode kerja pelaksanaan konstruksi 3) Merencanakan dan menyusun program K3 4) Melakukan evaluasi dan membuat laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 konstruksi Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat 2. Tenaga Sub Profisional Staf a. Surveyor Tugas dan tanggung jawab surveyor mencakup hal-hal sebagai berikut : 1) Melaksanakan kegiatan survey dan pengukuran di lapangan. Selain itu juga melakukan penyusunan dan penggambaran data. 2) Melaksanakan survey lapangan dan peninjauan lokasi-lokasi yang akan dikerjakan. 3) Bertanggung jawab terhadap hasil pekerjaan ke team leader. b. Drafter 3D
--	---

	Tugas dan tanggung jawab drafter 3D mencakup hal-hal sebagai berikut : 1) Membuat gambar perspektif 3 (tiga) dimensi pada bangunan yang direncanakan 2) Mampu mengoperasikan software arsitektur seperti Sketch Up, 3DS Max, Lumion dan lainnya. 3) Mampu berkoordinasi dengan seluruh tim. c. Drafter Autocad Tugas dan tanggung jawab drafter autocad mencakup hal-hal sebagai berikut : 1) Membuat gambar perspektif 2 (dua) dimensi pada bangunan yang direncanakan 2) Mampu mengoperasikan software arsitektur seperti Autocad, Civil 3d, dan lainnya. 3) Mampu berkoordinasi dengan seluruh tim. d. Asisten Estimator Tugas dan tanggung jawab drafter autocad mencakup hal-hal sebagai berikut : 1) Bertanggung jawab kepada team leader dan ahli estimator. 2) Membantu Ahli Estimator dalam mengolah data – data untuk perhitungan engineering estimate dan bill of quantity 3) Mendampingi Ahli Estimator dalam rapat – rapat evaluasi perencanaan. 4) Mampu berkoordinasi dengan seluruh tim. 3. Tenaga Penunjang a. Operator Komputer Tugas dan tanggung jawab operator computer mencakup, tapi tidak terbatas pada hal-hal sebagai berikut : 1) Membantu didalam penyelesaian Proses Pembuatan Laporan – Laporan perencanaan serta semua kegiatan sesuai bidangnya yang berhubungan dengan pelaksanaan pekerjaan.
--	---

	2) Menyelesaikan permasalahan administrasi proyek dan membantu kelancaran proses perencanaan dari seluruh personil yang terlibat dalam kegiatan ini.
22. Keluaran	Keluaran yang dihasilkan oleh Konsultan Perencana Mengacu pada SNI 1726 Tahun 2019, yang diatur lebih lanjut berdasarkan kerangka acuan kerja ini, minimal meliputi : 1. Tahap Tematik Perancangan a. Tematik site/pola massa b. Tematik zonasi c. Tematik Hard Material d. Tematik Soft Material 2. Tahap Konsep Rencana Teknis a. Konsep Site Konsep penyiapan rancangan teknis kondisi site, tata ruang luar dan lanskap dengan metoda pendekatan penggunaan site terpilih, serta analisa eksisting lokasi terhadap akses pencapaian, sirkulasi, parkir, jaringan infrastruktur kota dsb. b. Konsep Zonasi c. Konsep Tata Ruang Luar Konsep penyiapan rancangan penataan ruang luar beserta komponen soft material dan hard material luar bangunan dengan mempertimbangkan riset perilaku aktifitas pengguna, aksesibilitas, intensitas kebisingan, berdasarkan kaidah peraturan yang berlaku. d. Rancangan Konseptual Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi (SMKK). Setidaknya memuat beberapa hal yaitu lingkup tanggung jawab perancang, metode pelaksanaan pekerjaan konstruksi, identifikasi bahaya, mitigasi bahaya, dan penetapan tingkat risiko, daftar standar dan atau peraturan perundang-undangan Keselamatan Konstruksi yang ditetapkan untuk desain, biaya Penerapan SMKK, serta rancangan panduan keselamatan pengoperasian dan pemeliharaan konstruksi.

	3. Tahap Pra-rencana Teknis a. Gambar-gambar pra-rancangan tapak/lansekap. b. Gambar-gambar pra-rancangan Utilitas c. Gambar-gambar pra-rancangan mekanikal serta elektrik. 4. Tahap Pengembangan Rencana a. Gambar pengembangan rencana arsitektur, struktur (Bila Ada), ME dan utilitas. b. Uraian konsep rencana dan perhitungan-perhitungan yang diperlukan. c. Draft rencana anggaran biaya. d. Draft Spesifikasi Teknis. 5. Tahap Rencana Detail a. Membuat gambar detail rancangan. b. Spesifikasi Teknis c. Membuat metode pelaksanaan d. Bill Of Quantity (BQ). e. Rencana anggaran biaya (RAB). f. Dokumen Rancangan SMK. g. Penyusunan Laporan Akhir Perencanaan. 6. Tahap Pelelangan (Dokumen Tender) a. Gambar Perancangan Lengkap (DED) b. Dokumen Spesifikasi Teknis c. Dokumen Metode Pelaksanaan d. Bill Of Quantity (BOQ) e. Dokumen SMK
23. Laporan	Laporan Konsultan Perencana diminta: 1. Laporan Pendahuluan, berisi Rencana Kerja yang akan dilaksanakan dan hasil orientasi lapangan serta kerangka kegiatan yang harus dijelaskan seperti kegiatan persiapan, mobilisasi tenaga dan peralatan, jadwal pelaksanaan dan jadwal penugasan personil atau tenaga ahli serta program kerja.

	Laporan pendahuluan tersebut harus diserahkan selambat-lambatnya 30 (Tiga puluh) hari kalender sejak SPMK diterbitkan dan Laporan Pendahuluan diserahkan kepada pemilik pekerjaan sebanyak 5 (lima) buku. 2. Laporan Antara, yang berisi Kemajuan Pelaksanaan Pekerjaan Perencanaan, Kendala dan Solusi Penyelesaiannya, Gambar-gambar pra-rencana. Laporan Antara tersebut harus diserahkan selambat-lambatnya 60 (Enam puluh) hari kalender sejak SPMK diterbitkan dan Laporan Antara diserahkan kepada pemilik pekerjaan sebanyak 5 (lima) buku. 3. Laporan Akhir Perencanaan, yang berisi : - Gambar Rencana - Engineering Estimate (EE) - Bill of Quantity (BoQ) - Spesifikasi Teknis - Laporan SMK3 Laporan Akhir tersebut harus diserahkan selambat-lambatnya 120 (Enam puluh) hari kalender sejak SPMK diterbitkan dan Laporan Antara diserahkan kepada pemilik pekerjaan sebanyak 5 (lima) buku. 4. Berkas laporan diserahkan juga dalam bentuk softcopy yang disipan pada hardisk external SSD dengan kapasitas 1TB.
24. Penutup	- Setelah Kerangka Acuan Kerja ini diterima, konsultan hendaknya memeriksa semua bahan masukan yang diterima dan mencari bahan masukan lain yang dibutuhkan. - Berdasarkan bahan-bahan tersebut, maka selanjutnya konsultan agar segera menyusun program kerja untuk dibahas dengan Pejabat Pembuat Komitmen. - Kerangka Acuan Kerja ini dibuat sebagai pedoman dan bahan tanggapan bagi Konsultan Perencana untuk melaksanakan penawaran biaya/nilai pekerjaan kepada pemberi tugas dan sekaligus sebagai pedoman untuk tugas

	nantinya apabila ditetapkan sebagai Konsultan Perencana untuk Kegiatan Pengadaan Jasa Konsultansi Perencanaan Penataan 7 (Tujuh) Landscape Dekanat Dan Pusat Kegiatan Mahasiswa Universitas Tadulako Tahun Anggaran 2026. d. Penyedia yang ditetapkan sebagai pemenang, akan melaksanakan pengawasan setelah dikeluarkan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) oleh Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
--	--

Palu, 20 April 2026

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Konstruksi
Universitas Tadulako